

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi terhadap peningkatan pemahaman teologis anak makna Perjamuan Kudus menggunakan strategi pengajaran Ellis Ormrod yaitu dengan melakukan perencanaan, eksposisi, tindakan langsung, serta interaktif dan kolaboratif.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa studi terhadap pemahaman teologis anak menggunakan strategi pembelajaran Ellis Ormrod pada Sekolah Minggu kelas besar dan remaja Gereja Toraja Jemaat Tandung, dapat meningkatkan pemahaman teologis anak bahwa Perjamuan Kudus sebagai sarana bagi anak untuk mengenal besarnya pengorbanan Yesus Kristus untuk membebaskan manusia dari dosa. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengelolaan pembelajaran menunjukkan bahwa pada siklus I mencapai indikator keberhasilan, yakni hasil presentase 80% dengan kategori tuntas. Namun dalam kemampuan menyelesaikan soal tes dengan nilai rata-rata anak 78,456 pada kategori cukup. Dengan adanya perbaikan pada siklus II dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan sebanyak 93,33% dengan kategori tuntas dan nilai rata-rata 91,766 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi pengajaran Ellis Ormrod dapat

meningkatkan pemahaman teologis Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Tandung kelas besar dan remaja mengenai makna Perjamuan Kudus Anak dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, yang menjadi saran dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi tim kerja Perjamuan Kudus bersama anak, sebaliknya melanjutkan bimbingan atau pembinaan terhadap pelaksanaan Perjamuan Kudus bersama anak dalam hal pembelajaran dengan menggunakan strategi yang efektif digunakan oleh guru, misalnya strategi pembelajaran Ellis Ormrod.
2. Bagi guru Sekolah Minggu, sebaiknya guru menggunakan strategi pengajaran Ellis Ormrod untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai makna Perjamuan Kudus.